

DIDEKLARASIKAN DI BERBAGAI DAERAH

Jawa Tengah Zero Knalpot Brong



KR-Alwi Alaydrus

Proses peasangan Tugu Bandeng di Pati.

DIBUAT DARI KNALPOT BRONG Tugu Bandeng Jadi Ikon

PATI (KR) - Penggunaan knalpot brong saat ini terus ditertibkan oleh aparat kepolisian. Penertiban dan tindakan tegas terhadap penggunaan juga mendapat dukungan dari berbagai pihak. Di Kabupaten Pati, ratusan knalpot brong justru menjadi ikon baru, lantaran ratusan knalpot brong dibuat patung (tugu) ikan bandeng. Diharapkan, karya tersebut dapat menjadi salah satu ikon Kabupaten Pati.

"Knalpot brong yang dibuat Tugu Bandeng dan ditempatkan di Alun-alun Pati itu berasal dari hasil penertiban dan sitaan Satlantas Polresta Pati saat operasi penertiban selama empat bulan terakhir ini," kata Kapolresta Pati Kombes Andhika Bayu Adhitama saat meresmikan tugu knalpot brong, Minggu (14/1).

Menurutnya, tumpukan knalpot brong sitaan tersebut oleh sejumlah pekerja seni di Kecamatan Margorejo dikreasikan menjadi karya monumental yang indah. "Tugu knalpot brong dapat dijadikan sebagai sarana edukasi masyarakat tentang dampak negatif dari penggunaan knalpot brong. Diharapkan, masyarakat Pati tidak ada lagi yang menggunakan knalpot brong" tandas Kapolresta.

Kebijakan menjadikan knalpot brong sebagai tugu, lanjut Kombes Andhika Bayu, sebagai alternatif yang efektif untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman. "Suara knalpot brong yang keras menjadi penyebab utama kebisingan. Selain itu juga mengganggu ketertiban di jalan dan kenyamanan masyarakat," tegasnya.

Kapolresta Pati juga mengajak masyarakat untuk mewujudkan zero knalpot brong di Jawa Tengah pada umumnya dan di Pati khususnya, untuk mewujudkan situasi kamtibmas yang kondusif. "Kami harapkan masyarakat Pati tidak ada lagi yang menggunakan knalpot brong," tandas Kombes Andhika Bayu Adhitama. **(Cuk)-d**

BANYUMAS (KR) - Sejumlah element masyarakat di Banyumas, dari Kepolisian, TNI, ASN, mahasiswa, organisasi kepemudaan, pelajar hingga tokoh politik dan tim pemenangan Capres-Cawapres menggelar Deklarasi Jateng Zero Knalpot Brong. Deklarasi digelar Minggu (14/1) di Alun-alun Purwokerto.

Kegiatan tersebut untuk menciptakan kampanye Pemilu 2024 damai dan bebas dari knalpot brong. Deklarasi dipimpin Forkompinda Banyumas, Pj Bupati, Kapolresta dan Dandim 0701 Banyumas. Selesai deklarasi, dilakukan pemusnahan knalpot brong, yang dilakukan oleh Pj Bupati, Kapolresta, Dandim, perwakilan partai politik, dan tim pemenang Capres-Cawapres.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, sesuai acara deklarasi mengatakan Polresta Banyumas pada tahun 2022 hingga 2023 sudah menert-

iban 15 ribu knalpot brong. "Untuk bulan Januari 2024, sudah diamankan 296 knalpot brong," jelasnya.

Deklarasi serupa, antara lain juga diselenggarakan di Wonogiri, Sukoharjo dan Karanganyar. Di Wonogiri, 218 knalpot brong terjaring dalam operasi rutin pada 1-13 Januari 2024. "Langkah Polres Wonogiri ini sebagai upaya untuk menciptakan suasana aman dan damai menjelang pelaksanaan Pemilu 2024. Kami minta seluruh elemen masyarakat ikut mengkampanyekan tertib berlalulintas," kata Kapolres Wonogiri AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah SH SIK MM MSI.

Deklarasi Zero Knalpot Brong digelar di GOR Girimandala Wonogiri, Minggu (14/1), ditandai dengan penandatanganan bersama yang melibatkan Forkopimda, Dishub, FKUB, MUI, KPU, Bawaslu, pelajar/mahasiswa, dan sejumlah



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu didampingi Pj Bupati dan Dandim Banyumas memusnahkan knalpot brong.

lah pengurus komunitas klub kendaraan bermotor di Kabupaten Wonogiri, dilanjutkan pemusnahan knalpot brong.

Di Kabupaten Sukoharjo, Polres bersama seluruh elemen masyarakat juga menggelar Deklarasi Jateng Zero Knalpot Brong, bertempat di Sentra Niaga Solo Baru Grogol, Minggu (14/1). Deklarasi dihadiri Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sukoharjo, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas

Pemilihan Umum (Bawaslu), Dinas Perhubungan (Dishub), komunitas sepeda motor hingga perwakilan partai politik (Parpol).

Apel deklarasi, secara simbolis perwakilan komunitas otomotif Kabupaten Sukoharjo menyerahkan knalpot brong kepada Bupati, Kapolres, dan Dandim Sukoharjo. Forkopimda menyerahkan knalpot brong hasil operasi penertiban, untuk dimusnahkan. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, deklarasi ini merupakan awal masya-

rakat lebih disiplin dalam berlalulintas maupun saat berkendara, sekaligus untuk mewujudkan Pemilu Damai 2024.

Di Kabupaten Karanganyar, Deklarasi Jateng Zero Knalpot Brong digelar di halaman Mapolres setempat. Deklarasi dihadiri pimpinan 18 parpol peserta pemilu dan timses dari tiga pasangan capres-cawapres. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menyatakan sangat mendukung ketegasan Polres dalam menindak dan membina pelanggar lalu lintas.

Kapolresta Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumonotoy mengatakan, dalam operasi 1-12 Januari 2024, pihaknya telah melakukan penindakan terhadap 434 kendaraan yang menggunakan knalpot brong. "Selama 2023, tercatat 3.451 unit knalpot disita dari jalanan dan kasusnya disidangkan," jelasnya.

(Dri/Dsh,Mam/Lim)-d

DILIBATKAN DALAM LIPAT SURAT SUARA

Penyandang Disabilitas Merasa Bangga

BANJARNEGARA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Banjarnegara merekrut 8 orang penyandang disabilitas dalam sortir dan pelipatan surat suara Pemilu 2024. Mereka ditempatkan di GOR Banjarnegara sebagai salah satu lokasi sortir dan pelipatan surat suara.

Ketua KPU Kabupaten Banjarnegara, M Syarif SW mengatakan pihaknya memberikan kesempatan kepada siapapun yang memenuhi syarat untuk ambil bagian dalam tahapan Pemilu 2024, dengan



KR-Muchtar M

Ihlan bersama para disabilitas lain di lokasi sortir dan pelipatan surat suara di GOR Banjarnegara.

kapasitas masing-masing, semua disabilitas bisa melakukan sortir dan pelipatan surat suara, karena

menyangkut kegiatan fisik dua tangan," kata Syarif, Sabtu (14/1).

Menurut Syarif, ada 8 petugas dari disabilitas daksa. Mereka ditempatkan di GOR, karena aksesnya tidak menyulitkan mereka saat masuk-keluar ruangan. Sejak awal, mereka dilibatkan. Berdasarkan pemeriksaan petugas KPU, hasil kerja mereka standar dan sesuai dengan prosedur," jelasnya.

Mereka bersama para tenaga sortir dan pelipatan surat suara yang bertubuh normal, bekerja pukul 08.00 sampai 16.00. Salah satu pasangan disabilitas tunadaksa, Ihlan dan istrinya, Mutinah asal Desa Wiramastra Bawang Banjarnegara, mengaku bangga karena diberi kepercayaan untuk ikut menangani logistik Pemilu 2024. "Menjadi petugas sortir dan pelipatan surat suara menjadi kenangan hidup saya dan istri. Di sini, saya merasa tidak sendirian, karena masih banyak teman di luar yang menerima dan peduli terhadap kondisi kami," kata Ihlan. **(Mad)-d**

HUKUM

Tronton Seruduk Tronton, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan dua truk tronton terjadi di Jalan Wates-Purworejo Km 5 atau simpang tiga Sogan Wates, Senin (15/1) pagi. Kejadian ini mengakibatkan seorang pengemudi tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, menyebutkan kejadian itu menyebabkan seorang pengemudi meninggal, di simpang tiga Sogan Wates sekitar pukul 04.30.

Bermula saat truk tronton Hino Nopol Z 9443 HA yang dikemudikan Ujang Sopiyan (47) warga Jatiwaras Tasikmalaya melaju dari arah timur ke barat. Sampai di TKP, truk tersebut menabrak truk tronton Hino Nopol Z 9208 HB dengan pengemu-

di Mulyadi (47) warga Jatiwaras Tasikmalaya, sedang berhenti searah di depannya karena lampu *traffic light* menyala merah.

Akibat kejadian ini truk tronton yang berada di depan penyok bemper belakang dan pengemudinya tidak mengalami luka. Sedangkan truk tronton yang menabrak, ringsek pada kabin depan dan pengemudinya meninggal di TKP akibat mengalami cedera kepala berat.

"Dugaan awal penyebab lakalantas ini karena pengemudi truk tronton yang menabrak, dalam kondisi mengantuk. Lakalantas ini langsung ditangani unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)-d**

KEDAPATAN BAWA CLURIT

2 Remaja Diserahkan ke Polisi

BANTUL (KR) - Warga Nambangan Seloharjo Pundong Bantul menyerahkan dua remaja yang kedapatan membawa senjata tajam jenis clurit ke Polsek Pundong, Minggu (14/1). Kedua remaja tersebut masing-masing, Put (17) pelajar dan Yus (18) pekerja, keduanya warga Mujamuju Umbulharjo Yoga.

Menurut informasi yang diperoleh KR, pada Minggu (14/1) sekitar pukul 03.30, kedua remaja itu berboncengan mengendarai sepeda motor dari arah Utara menuju ke Parangtritis.

Ketika sampai di dekat pintu masuk TPR Parangtritis, ada rombongan pengendara sepeda motor yang tidak dikenal datang bersamaan. Salah satu dari rombongan pengendara sepeda motor itu menggetok kedua lelaki tersebut.

Karena takut, keduanya berbalik arah kembali ke utara untuk menghindari permasalahan dengan rombongan pengendara sepeda motor tersebut. Tapi ternyata sebagian dari rombongan pengendara sepeda motor itu ikut berbalik arah dan mengejar mereka.

Setelah sampai di Pedukuhan Nambangan, kedua orang tersebut bermaksud untuk bersembunyi dan meminta pertolongan kepada warga. Warga yang sedang melakukan ronda kampung mengetahui kejadian tersebut langsung melakukan pengamanan dan pemeriksaan terhadap kedua remaja itu.

Ternyata di dalam tas milik mereka terdapat sarung clurit, sedangkan cluritnya sempat dibuang oleh mereka. Karena mencurigakan oleh Dukuh Nambangan, Agus Setiyawan, dan warga, mereka diserahkan ke Polsek Pundong.

Petugas Polsek Pundong menindaklanjuti penyerahan orang tersebut dan melakukan pemeriksaan. Kedua lelaki mengaku warga Mujamuju dan dilanjutkan mencari clurit yang dibuang, dapat ditemukan di pinggir Jalan Yoga-Parangtritis.

Karena kedapatan membawa senjata tajam maka mereka terpaksa diamankan di Polsek Pundong untuk menjalani pemeriksaan lanjutan. **(Jdm)-d**

USAI SALING TANTANG

Pelajar SMA Jadi Korban Penganiayaan

SLEMAN (KR) - Seorang pelajar warga Tempel Sleman, menjadi korban penganiayaan hingga mengalami luka, Senin (15/1) dini hari. Akibat peristiwa tersebut, usus korban berinisial AD (18) itu terburai dan hingga berita ini ditulis, belum bisa dimintai keterangannya karena dalam penanganan medis.

Kapolsek Tempel AKP Luki Dariyawan, membenarkan adanya penganiayaan tersebut. "Korban sampai saat ini masih menunggu penanganan medis, sehingga belum bisa kami mintai keterangannya. Lokasi kejadian diperkirakan antara wilayah Turi, Tempel atau Sleman," ucap Luki, kemarin.

Meskipun pelajar salah satu SMA di Sleman itu belum bisa dimintai keterangannya, namun polisi tetap melakukan penyelidikan, salah satunya dengan membuka riwayat HP milik AD.

Didapatkan keterangan awal, sebelum ditemukan dengan luka serius, korban sempat saling tantang dengan seseorang berinisial A melalui pesan singkat WhatsApp. Mereka sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara bertemu. Namun sekitar pukul 02.00, A datang ke rumah korban untuk memberitahukan kepada orangtuanya bahwa anak mereka sedang berada di rumah sakit.

Kapolsek menambahkan, dari rekaman CCTV di rumah sakit tempat korban dirawat, diperoleh fakta jika korban



KR-Istimewa

Polisi mengumpulkan data dan informasi di lapangan terkait penganiayaan yang menimpa korban.

datang ke rumah sakit setempat berboncengan dengan A. "Korban berboncengan dengan diapit seseorang diduga temannya, masuk ke ruang UGD. Berdasar rekaman CCTV dan informasi yang didapatkan di lapangan, kami sedang menyelidiki kasus itu," jelas Kapolsek.

Dugaan awal, kejadian itu dipicu saling tantang dan ada-

nya kesepakatan untuk berkelahi. Meskipun demikian, motif maupun pelaku masih dalam penyelidikan. "Korban luka di punggung belakang dan usus terburai, diduga akibat sabitan senjata tajam. Korban saat ini sedang mendapatkan tindakan medis operasi, sehingga belum dapat memberikan keterangan atau komunikasi," pungkas Kapolsek. **(Ayu)-d**

Awal 2024, Polresta Yogya Ungkap 6 Kasus Narkoba

YOGYA (KR) - Sat Resnarkoba Polresta Yogyakarta yang dipimpin Kasat Resnarkoba AKP Ardiansyah Rolindo Saputra SIK MH selama 1-10 Januari 2024 berhasil mengungkap 6 kasus penyalahgunaan narkoba terdiri 5 kasus Obaya (obat berbahaya) dan 1 kasus Psikotropika. Total Barang Bukti (BB) yang diamankan 70.310 butir pil obaya dan 20 butir Psikotropika.

"Sabtu (6/1) sekira pukul 11.00 di wilayah Pakuncen Wirobrajan Yoga telah ditangkap FH (30) dengan BB 2.280 pil warna putih bersimbolkan Y," tutur Kapolresta Yoga Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH, Senin (15/1).

Kemudian 8 Januari 2024 di wilayah Wirobrajan, petugas menangkap BJM (21) dengan BB 1.030 pil warna

putih bersimbolkan Y dari pengembangan selanjutnya pukul 17.45 WiB ditangkap S (37). "Dari pengembangan S Senin (8/1) sekira pukul 19.00 di wilayah Kadipaten Keraton Yoga ditangkap GA (32) dengan BB 3.000 butir pil warna putih bersimbolkan Y,"

jelasnya. Dari pengembangan GA, Rabu (10/1) petugas mengamankan AES (32) di wilayah Pakualaman Yoga dan mengamankan 64.000 butir pil warna putih bersimbolkan Y. "Para pelaku penyalahgunaan obaya kebanyakan bu-



KR-Juviantoro

Rilis pengungkapan kasus narkoba di awal 2024 dengan menghadirkan tersangka dan barang bukti.

ruh dijerat Pasal 435 jo Pasal 145 (2) UU RI No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, kecuali S dikenakan Pasal 436 (2) jo Pasal 145 (2) UU RI No 17/2023," jelas Kapolres.

Pada hari yang sama, di wilayah Sorosutan Umbulharjo Yoga Yogyakarta petugas menangkap IRS (22) dengan BB 20 butir pil Psikotropika Golongan IV jenis Riklona (Clonazepam 2 mg).

Sebelumnya ditemukan 7 penjual miras tanpa izin dalam rangka cipta kondisi menjelang pergantian tahun 2024 di Kricak Kidul Tegarejo, Warungboto Umbulharjo, Pakuncen Wirobrajan, Jalan Jenderal Sudirman Gondokusuman. "Terhadap para pelaku penjual miras dikenakan Pasal 5 Perda Kota Yogyakarta No 7 Tahun 1953 tentang izin Penjualan miras," ungkapnya. **(Vin)-d**